



Isi Akhir Tahun dengan Berzikir

Masyarakat diingatkan menjauhkan diri dari perbuatan maksiat.

JAKARTA — Kegiatan bermuansa Islami sebagai alternatif mengisi malam pergantian tahun semakin marak di berbagai daerah. Sejumlah kepala daerah bahkan mengajak umat Islam di daerahnya untuk melaksanakan zikir dan doa bersama.

Di Jawa Barat, Pemerintah Kabupaten Indramayu dan Pemerintah Kota Sukabumi mengeluarkan surat edaran tentang malam pergantian tahun. Warga diminta mengisi malam tahun baru dengan zikir dan pengajian, bukan dengan kegiatan yang bersifat hura-hura.

Pelaksana Tugas Bupati Indramayu Taufik Hidayat mengeluarkan imbauan itu melalui surat edaran nomor 451/4562/Kesra tentang Imbauan Menyambut Malam Tahun Baru 2020 yang diterbitkan pada 27 Desember 2019. "Dalam merayakan malam tahun baru, hendaknya dilakukan kegiatan zikir dan pengajian di masjid/mushala," kata Taufik, Senin (30/12).

Kegiatan itu disarankan mengikutsertakan seluruh instansi yang ada di kecamatan, para ulama, tokoh masyarakat, pemuda, dan unsur masyarakat lainnya. Selain itu, Taufik mengimbau masyarakat tidak membunyikan atau membakar petasan dan kembang api.

Sementara, Wali Kota Sukabumi Achmad Fahmi dalam surat edarannya menyampaikan lima imbauan kepada warganya. Salah satunya mendorong warga mengikuti zikir dan doa bersama daripada melakukan kegiatan lain yang kurang bermanfaat. "Kami mendorong warga untuk melakukan hal positif di malam pergantian tahun," ujar Fahmi.

Selain imbauan melaksanakan zikir dan doa bersama, Fahmi mengingatkan warga agar tak menyalakan kembang api, petasan, dan peniupan trompet. Selanjutnya, tidak melaksanakan kegiatan hiburan yang bersifat hura-hura dan menjauhkan diri dari perbuatan maksiat.

Fahmi pun mengajak warga Kota Sukabumi, khususnya yang beragama Islam, untuk melaksanakan zikir dan

doa bersama serta tabligh akbar pada Selasa (31/12) setelah shalat Isya di Masjid Agung Kota Sukabumi. Khusus untuk Muslimah, ungkap Fahmi, pada Selasa pagi digelar kajian Muslimah di tempat sama.

"Hal ini sebagai bagian dari upaya mengisi pergantian tahun dengan kegiatan keagamaan. Surat edaran ini diterbitkan untuk memberikan kenyamanan dan rasa aman bagi warga pada momen pergantian tahun," kata Fahmi.

Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti juga menyarankan warganya untuk mengisi pergantian tahun dengan menggelar pengajian. Ia pun mengapresiasi harian *Republika* yang kembali menggelar acara zikir sebagai alternatif umat Islam untuk mengisi malam pergantian tahun. Kegiatan ini digelar serentak di Jakarta, Bandung, dan Yogyakarta.

Di Yogyakarta, kegiatan ini dilaksanakan di Masjid Jogokaryan pada Selasa (31/12). "Saya mendukung acara zikir ini sebagai bagian untuk mengingatkan masyarakat untuk tidak merayakan malam pergantian tahun secara berlebihan. Karena hakikatnya sama, ganti hari, ganti pekan, ganti bulan, ganti tahun, artinya usia kita berkurang," kata Haryadi, Senin.

Ketua Panitia Tabligh Akbar *Republika* Agus Purnomo mengatakan, pihaknya siap menyelenggarakan tabligh akbar di Masjid Jogokaryan yang akan diisi sejumlah ulama dan tokoh Islam. "Tabligh Akbar di Masjid Jogokaryan di Yogyakarta, insya



1.
2.
3.
4.
5.

<input type="checkbox"/> Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui
<input type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Yogyakarta,
Kepala
Ttd

Ig. Trihastono, S.Sos, MM
NIP. 19690723 199603 1 005

Allah, sudah siap dilaksanakan," kata Agus.

Agus berharap umat Islam dapat mengikuti acara tersebut. Ia mengatakan, *Republika* Biro Yogyakarta menyelenggarakan tabligh akbar sebagai upaya menghadirkan kegiatan yang positif di malam pergantian tahun. "Mari mengikuti tabligh akbar daripada mengikuti kegiatan yang kurang baik dan cenderung huru-hara," ujarnya.

Pemerintah Provinsi Jawa Timur (Jatim) tak mau ketinggalan untuk menggelar kegiatan Islami. Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa mengatakan, pihaknya akan menggelar doa dan zikir bersama 1.500 anak yatim yang berasal dari berbagai daerah, seperti Gresik, Sidoarjo, Bangkalan, Mojokerto, dan Surabaya, menjelang pergantian tahun. Acara tersebut akan dilaksanakan di Gedung Negara Grahadi Surabaya pada Selasa, tepatnya pukul 13.00-16.00 WIB.

"Doa dan zikir bersama kali ini tidak diselenggarakan pada malam hari seperti tahun-tahun sebelumnya karena ingin memberikan kesempatan kepada para ASN untuk dapat menikmati malam pergantian tahun ataupun beribadah bersama keluarga di pengujung tahun," kata Khofifah di Surabaya, Senin.

Khofifah menjelaskan, acara doa dan zikir bersama sebagai wujud syukur dan harapan dalam menyongsong tahun baru 2020. Sekaligus, kata dia, sebagai refleksi diri di akhir tahun. Menurut dia, ini akan menjadi tradisi

rutin menjelang pergantian tahun. Khofifah juga mengajak masyarakat Jatim untuk mendoakan bangsa.

"Mari bersama-sama kita menyambut tahun baru dengan rasa optimisme dan semangat baru untuk semakin lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya," kata Khofifah.

Kementerian Agama (Kemenag) melalui Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat (Bimas) Islam mengingatkan umat Islam agar semakin mendekati diri kepada Allah SWT. Umat Islam juga diimbau berkumpul di masjid dan melaksanakan kegiatan positif.

"Daripada kita *bikin* acara huru-hara, lebih baik mendekati diri kepada Allah SWT, memperbaiki kehidupan keberagamaan kita dan ketakwaan kita," kata Sekretaris Jenderal Bimas Islam Kemenag Tarmizi Tohor kepada *Republika*.

Tarmizi mengapresiasi dan mendukung kegiatan Festival Republik dan Dzikir Nasional yang rutin diselenggarakan setiap akhir tahun di Masjid Agung at-Tin, Taman Mini Indonesia Indah (TMII), Jakarta Timur. Menurut dia, kegiatan Dzikir Nasional sangat bagus diselenggarakan pada malam akhir tahun.

"Karena di malam tahun baru biasanya orang-orang punya acara huru-hara yang tidak ada manfaatnya, jadi lebih baik melaksanakan zikir di masjid. Alangkah bagusnya umat berkumpul di masjid untuk mendekati diri ke Allah, jangan tahun baru melakukan maksiat," ujarnya. ■ tulis sri handayani/riaga nurul iman/ fuji eka permana/ dadang kurnia ed: satria kartika yudha

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005